

Penerapan Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Kecemasan Mahasiswa Perantauan Karena Covid-19 Di Desa Pandu Senjaya Kecamatan Pangkalan Lada Kalimantan Tengah

Application of Murottal Al-Qur'an Therapy Against Anxiety of Overseas Students Due to Covid-19 in Pandu Senjaya Village, Pangkalan Lada District, Central Kalimantan

Leny Dwi Andriani¹, Tri Nurhidayati²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang

Corresponding author: lenydwianandriani521@gmail.com

Abstrak

Sebuah Coronavirus baru telah mengakibatkan wabah pneumonia virus yg telah dialami oleh Cina. Menurut DKISP Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah jumlah orang yang terpapar Covid-19 pada tanggal 17 April 2020 mencapai 8 orang positif Corona, 9 pasien dalam pengawasan, dan 51 orang dalam pemantauan. Dengan adanya virus Coronavirus 19 mengakibatkan banyak orang di Indonesia mengalami ansietas atau kecemasan yg berlebih karena takut terinfeksi atau tertular dari virus tersebut. Ansietas merupakan hal yang akrab dalam hidup manusia. Ansietas bukanlah hal yang aneh karena setiap orang pasti pernah mengalami ansietas dengan berbagai variannya. Ansietas sangat berhubungan dengan perasaan tidak pasti dan ketidakberdayaan sebagai hasil penilaian terhadap suatu objek atau keadaan. Tujuan : *Study* kasus ini bertujuan untuk mengaplikasikan terapi murottal al-qur'an terhadap kecemasan mahasiswa perantauan karena Covid-19 di Desa Pandu Senjaya Kecamatan Pangkalan Lada Kalimantan Tengah. Metode : *Study* kasus ini menggunakan metode *descriptive* untuk mendeskripsikan dengan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan pada tiga klien yaitu mahasiswa perantauan yang mengalami ansietas sedang dengan penerapan *evidence based nursing practice* yaitu terapi murottal Al-qur'an selama 7 hari dengan menggunakan alat ukur *Zung self rating anxiety* penilaian awal (*pre test*) dan akhir (*post Test*). Hasil : Skala ansietas ketiga klien sebelum dilakukan terapi murottal Al-qur'an yaitu 41, 41, 44 dengan setelah dilakukan terapi murottal Al-qur'an didapatkan hasil skala 23, 24, 25. Adanya penurunan skala ansietas yaitu 16-18. Kesimpulan : Terdapat penurunan jumlah skala ansietas pada mahasiswa perantauan setelah dilakukan terapi murottal Al-qur'an dari ansietas sedang menjadi ansietas ringan.

Kata Kunci : Murottal Al-qur'an, Ansietas

Abstract

A new Coronavirus has resulted in the outbreak of viral pneumonia which China has experienced. According to DKISP West Kotawaringin, Central Kalimantan, the number of people exposed to Covid-19 on April 17, 2020 reached 8 people who are corona positive, 9 patients under surveillance, and 51 people under monitoring. With the Coronavirus 19 virus, many people in Indonesia experience anxiety or excessive anxiety for fear of being infected or contracting the virus. Anxiety is a familiar thing in human life. Anxiety is not a strange thing because everyone has experienced anxiety with various variants. Anxiety is closely related to feelings of uncertainty and helplessness as a result of an assessment of an object or situation. Purpose: This case study aims to apply murottal al-quran therapy to the anxiety of overseas students due to Covid-19 in Pandu Senjaya Village, Pangkalan Lada District, Central Kalimantan. Methods: This case study uses a descriptive method to describe using a nursing care approach to three clients, namely overseas students who experience moderate anxiety by implementing evidence based nursing practice, namely murottal Al-qur'an therapy for 7 days using the Zung self-rating anxiety measuring instrument. initial assessment (pre test) and final (post test). Results: The scale of anxiety for the three clients before the murottal Al-



quran therapy was 41, 41, 44 with after the murottal Al-quran therapy was done, the results were 23, 24, 25. There was a decrease in the anxiety scale, namely 16-18. Conclusion: There is a decrease in the number of anxiety scales among overseas students after murottal Al-quran therapy from moderate anxiety to mild anxiety.

Keywords : *Murottal Al-quran, Anxiety*

PENDAHULUAN

Sebuah *Coronavirus* baru telah mengakibatkan wabah pneumonia virus yg telah dialami oleh Cina. Penularan dari orang ke orang telah dibuktikan, tetapi penularan *Coronavirus* baru yang menyebabkan penyakit *Coronavirus 2019* (COVID-19) dari pembawa asimtomatik dengan temuan *chest computed tomography* (CT) normal belum menemukan telah dilaporkan (Li Q, Guan X, dkk, 2020).

Di Wuhan, China, sebuah radang paru-paru (virus) *atypical primer* dan menular yang mengkhawatirkan pecah pada bulan Desember 2019. Sejak itu telah diidentifikasi sebagai virus *zonaosis*, mirip dengan virus *coronavirus SAR* dan virus *corona MERS* dan bernama COVID -19. Pada 18 Februari 2020, 33.738 kasus dikonfirmasi dan 811 kematian telah dilaporkan di Tiongkok (Ying Liu, Albert A Gayle, dkk, 2020).

Jumlah terpapar Covid-19 di Indonesia pada tanggal 17 April 2020 mencapai 5.923 orang positif Corona, 607 orang sembuh, dan 520 orang meninggal dunia (Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, 2020)

Menurut DKISP Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah jumlah orang yang terpapar Covid-19 pada tanggal 17 April 2020 mencapai 8 orang positif Corona, 9 pasien dalam pengawasan, dan 51 orang dalam pemantauan. 8 positif Corona tersebar di beberapa wilayah yakni 2 orang dari Desa Mandala Jaya, 1 orang dari kelurahan Baru, 3 orang dari Desa Purbasari, dan 2 orang dari Desa pandu Senjaya.

Terapi religi dapat mempercepat penyembuhan, hal ini telah dibuktikan oleh berbagai ahli seperti yang telah dilakukan Ahmad Al Qhadhi, direktur utama Islamic Medicine Institute For Education and Research di Florida, Amerika Serikat. Dalam konferensi tahunan ke XVII Ikatan Dokter Amerika, wilayah missuori AS, Ahmad Al Qhadhi melakukan presentasi tentang hasil penelitiannya dengan tema pengaruh Al-Qur'an pada manusia dalam perspektif fisiologis dan psikologis. Hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil positif bahwa mendengarkan ayat suci Al-Qur'an memiliki pengaruh yang signifikan dalam menurunkan ketegangan urat saraf reflektif dan hasil ini tercatat dan terukur secara kuantitatif dan kualitatif oleh sebuah alat berbasis komputer. (Hardianto, dkk, 2019).



Berdasarkan alasan tersebut penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah dengan judul “Penerapan Terapi Murottal Al-Qur’an Terhadap Kecemasan Mahasiswa Perantauan Karena Covid-19 di Desa Pandu Senjaya Kecamatan Pangkalan Lada Kalimantan Tengah.”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah *descriptive study kasus*, diman *design* ini dilakukan secara umum yang didalamnya terdapat pengkajian, diagnosa, rencana keperawatan, implementasi, dan evaluasi dari asuhan keperawatan untuk mengurangi tingkat ansietas dengan terapi murottal Al-Qur’an pada ansietas.

HASIL

Dilaksanakan implementasi keperawatan selama 1 minggu dimulai tanggal 27 April-02 Mei 2020 di Ds. Pandu Senjaya Kec. Pangkalan Lada. Dengan memilih 3 pasien dari 5 pasien yang sesuai dengan tanda dan gejala ansietas sedang.

- 1) Hari ke-1
- a) Tn. M

Pada Tn.M dilaksanakan implementasi pada hari pertama pada tanggal 27 April 2020 pukul 15.30 WIB. Membina hubungan saling percaya, mengkaji ansietas klien dengan lembar kuisisioner atau lembar pre test yang diisi oleh penulis yang sudah disiapkan. Dari lembar pre test klien mengalami 20 gejala ansietas dengan jumlah skala yang dialami yaitu berjumlah 41 yang dikategorikan dengan ansietas sedang. Memberikan SP 1 sampai SP 4 pada pasien yaitu SP 1 Klien mampu mengenal ansietas menyebutkan penyebab ansietas, menyebutkan situasi yang menyertai ansietas, menyebutkan situasi yang menyertai ansietas, menyebutkan perilaku terkait ansietas. SP 2 Mengajarkan kepada klien melakukan latihan relaksasi tarik napas dalam (fisik) dan melakukan teknik relaksasi otot. SP 3 Mengajarkan kepada klien teknik relaksasi lima jari (emosi). SP 4 Mengajarkan klien melakukan pendekatan spiritual. Respon klien mengikuti cara mengontrol ansietas dari SP 1 sampai SP 4 yang diajarkan oleh penulis. Lalu mencoba untuk mengajarkan klien terapi individu dengan mengulang kembali yang sudah diajarkan penulis. Klien mampu menyebutkan dan mempraktekkan SP yang sudah diajarkan penulis.

- b) Tn. I

Pada Tn.D dilaksanakan implementasi pada hari pertama pada tanggal 27 April 2020 pukul 16.00 WIB. Membina hubungan saling percaya, mengkaji ansietas klien dengan lembar kuisisioner atau lembar pre test yang diisi oleh penulis yang sudah disiapkan. Dari lembar pre test klien mengalami 20 gejala ansietas dengan jumlah skala yang dialami yaitu berjumlah 41 yang dikategorikan dengan ansietas sedang. Memberikan SP 1 sampai SP 4 pada pasien yaitu SP 1 Klien mampu mengenal ansietas menyebutkan penyebab ansietas, menyebutkan situasi yang menyertai ansietas, menyebutkan situasi yang menyertai ansietas, menyebutkan perilaku terkait ansietas. SP 2 Mengajarkan kepada klien melakukan latihan relaksasi tarik napas dalam (fisik) dan melakukan teknik relaksasi otot. SP 3 Mengajarkan kepada klien teknik relaksasi lima jari (emosi). SP 4

Mengajarkan klien melakukan pendekatan spiritual. Respon klien mengikuti cara mengontrol ansietas dari SP 1 sampai SP 4 yang diajarkan oleh penulis. Lalu mencoba untuk mengajarkan klien terapi individu dengan mengulang kembali yang sudah diajarkan penulis. Klien mampu menyebutkan dan mempraktekkan SP yang sudah diajarkan.

c) Tn. B

Pada Tn.E dilaksanakan implementasi pada hari pertama pada tanggal 27 April 2020 pukul 16.30 WIB. Membina hubungan saling percaya, mengkaji ansietas klien dengan lembar kuisioner atau lembar pre test yang diisi oleh penulis yang sudah disiapkan. Dari lembar pre test klien mengalami 20 gejala ansietas dengan jumlah skala yang dialami yaitu berjumlah 44 yang dikategorikan dengan ansietas sedang. Memberikan SP 1 sampai SP 4 pada pasien yaitu SP 1 Klien mampu mengenal ansietas menyebutkan penyebab ansietas, menyebutkan situasi yang menyertai ansietas, menyebutkan situasi yang menyertai ansietas, menyebutkan perilaku terkait ansietas. SP 2 Mengajarkan kepada klien melakukan latihan relaksasi tarik napas dalam (fisik) dan melakukan teknik relaksasi otot. SP 3 Mengajarkan kepada klien teknik relaksasi lima jari (emosi). SP 4 Mengajarkan klien melakukan pendekatan spiritual. Respon klien mengikuti cara mengontrol ansietas dari SP 1 sampai SP 4 yang diajarkan oleh penulis. Lalu mencoba untuk mengajarkan klien terapi individu dengan mengulang kembali yang sudah diajarkan penulis. Klien mampu menyebutkan dan mempraktekkan SP yang sudah diajarkan penulis.

2) Hari ke-2

a) Tn. M

Pada hari kedua implementasi Tn.M dilaksanakan pada tanggal 28 April 2020 pukul 15.30 WIB. Implementasi yang dilakukan kepada pasien dihari kedua tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan pada hari pertama. Dengan mengulang yang sudah diajarkan dihari pertama. Mengingatkan klien kembali dengan SP 1 sampai SP 4. Klien mampu menyebutkan 3 SP yang sudah diajarkan dari 4 SP. Mengajarkannya kembali dengan mengingatkan Klien. Memberikan terapi individu dengan mengontrol ansietas SP 1 sampai SP 4.

b) Tn. I

Pada hari kedua implementasi Tn.I dilaksanakan pada tanggal 28 April 2020 pukul 16.00 WIB. Implementasi yang dilakukan kepada klien dihari kedua dengan mengulang yang sudah diajarkan dihari pertama. Mengingatkan pasien kembali dengan SP 1 sampai SP 4. Pasien mampu menyebutkan 4 SP yang sudah diajarkan dari 4 SP. Mengajarkannya kembali dengan mengingatkan klien. Memberikan terapi individu dengan mengontrol ansietas SP 1 sampai SP 4.

c) Tn. B

Pada hari kedua implementasi Tn.E dilaksanakan pada tanggal 28 April 2020 pukul 16.30 WIB. Implementasi yang dilakukan kepada klien dihari kedua dengan mengulang yang sudah diajarkan dihari pertama. Mengingatkan pasien kembali dengan SP 1 sampai SP 4. Pasien mampu menyebutkan 3 SP yang sudah diajarkan dari 4 SP. Mengajarkannya kembali dengan mengingatkan klien. Memberikan terapi individu dengan mengontrol ansietas SP 1 sampai SP 4.

3) Hari ke-3

a) Tn. M

Pada hari ketiga implementasi Tn. M dilaksanakan pada tanggal 29 April 2020 pukul 15.30 WIB. Implementasi yang dilakukan mulai dengan memberikan terapi murottal Al-qur'an. Terapi sebelum diberikan terapi murottal Al-qur'an, penulis memberikan terapi individu terlebih dahulu kepada klien. Terapi individu meliputi SP 1 sampai SP 4. Klien mampu menyebutkan dan mempraktekkan SP tersebut. Setelah klien mampu diberikan terapi individu, penulis memberikan

terapi murottal Al-qur'an kepada klien. Respon klien antusias dan bersedia untuk diberikan terapi murottal Al-qur'an respon klien menikmati lantunannya dengan memejamkan mata dan tampak sangat menghayati.

b) Tn. I

Pada hari ketiga implementasi Tn.I dilaksanakan pada tanggal 29 April 2020 pukul 16.00 WIB. Implementasi yang dilakukan mulai dengan memberikan terapi murottal Al-qur'an. Terapi sebelum diberikan terapi murottal Al-qur'an, penulis memberikan terapi individu terlebih dahulu kepada klien. Terapi individu meliputi SP 1 sampai SP 4. Klien mampu menyebutkan dan mempraktekkan SP tersebut. Setelah Klien mampu diberikan terapi individu, penulis memberikan terapi murottal Al-qur'an kepada klien. Respon klien sangat menikmati lantunan ayat suci Al-qur'an.

c) Tn. B

Pada hari ketiga implementasi Tn.B dilaksanakan pada tanggal 29 April 2020 pukul 16.30 WIB. Implementasi yang dilakukan mulai dengan memberikan terapi murottal Al-qur'an. Terapi sebelum diberikan terapi murottal Al-qur'an, penulis memberikan terapi individu terlebih dahulu kepada klien. Terapi individu meliputi SP 1 sampai SP 4. Klien mampu menyebutkan dan mempraktekkan SP tersebut. Setelah klien mampu diberikan terapi individu, penulis memberikan terapi murottal Al-qur'an kepada klien. Respon klien antusias dengan diberikannya terapi murottal Al-qur'an.

4) Hari ke-4

a) Tn. M

Hari keempat Tn.M dilaksanakan implementasi pada tanggal 30 April 2020 pukul 15.00 WIB. Seperti hari hari sebelumnya penulis memberikan terapi individu terlebih dahulu kepada klien. Klien mampu melakukan terapi individu mengontrol ansietas dengan SP 1 sampai SP 4. Pada hari itu juga klien mengatakan sudah merasa tenang tetapi terkadang masih takut dan cemas. Klien mengatakan mencoba mengontrolnya seperti yang sudah diajarkan penulis. Setelah terapi individu diberikan, penulis memberikan terapi murottal Al-qur'an lagi kepada klien. Respon klien bersedia dan antusias saat ingin diberikan terapi. Klien mendengarkan dengan ketukan jari-jarinya dan menganggukkan kepala mengikuti lantunan ayat suci dan sesekali mengikuti membaca lantunan ayat suci yg penulis berikan.

b) Tn. I

Hari keempat Tn.I dilaksanakan implementasi pada tanggal 30 April 2020 pukul 16.00 WIB. Seperti hari hari sebelumnya penulis memberikan terapi individu terlebih dahulu kepada klien. Klien mampu melakukan terapi individu mengontrol ansietas dengan SP 1 sampai 4. Setelah terapi individu diberikan, penulis memberikan terapi murottal Al-qur'an lagi kepada klien. Respon klien bersedia saat ingin diberikan terapi.

c) Tn. B

Hari keempat Tn.B dilaksanakan implementasi pada tanggal 30 April 2020 pukul 16.30 WIB. Seperti hari hari sebelumnya penulis memberikan terapi individu terlebih dahulu kepada klien. Klien mampu melakukan terapi individu mengontrol ansietas dengan SP 1 sampai SP 4. Setelah terapi individu diberikan, penulis memberikan terapi murottal Al-qur'an lagi kepada klien. Respon klien bersedia saat ingin diberikan terapi.



5) Hari ke-5

a) Tn. M

Hari kelima Tn.m dilaksanakan implementasi pada tanggal 01 Mei 2020 pukul 15.30 WIB. Memberikan terapi individu kepada klien, klien mampu melakukan terapi individu dengan menyebutkan SP 1 sampai SP 2. Selanjutnya memberikan terapi murottal Al-qur'an kepada klien dan klien menikmatinya terlihat dengan ketenangan klien yang semakin hari semakin lebih tenang.

b) Tn. I

Hari kelima Tn.I dilaksanakan implementasi pada tanggal 01 Mei 2020 pukul 16.00 WIB. Memberikan terapi individu kepada klien, klien mampu melakukan terapi individu. Selanjutnya memberikan terapi murottal Al-qur'an kepada klien dan klien menikmatinya terlihat dengan ketenangan klien yang semakin hari semakin lebih tenang.

c) Tn. B

Hari kelima Tn.B dilaksanakan implementasi pada tanggal 01 Mei 2020 pukul 16.30 WIB. Memberikan terapi individu kepada klien, klien mampu melakukan terapi individu. Selanjutnya memberikan terapi murottal Al-qur'an kepada klien dan klien menikmatinya terlihat dengan ketenangan klien yang semakin hari semakin lebih tenang. Ketukan jari yang mengikuti irama murottal yang didengarnya serta anggukan kepala.

6) Hari ke-6

a) Tn. M

Hari keenam merupakan hari terakhir Tn.M dilaksanakannya implementasi pada tanggal 02 Mei 2020 pukul 15. 30 WIB. Sama dengan hari sebelumnya dengan memberikan terapi individu kembali dilanjutkan untuk diberikan terapi murottal Al-qur'an. Respon klien selalu baik karena klien mempunyai hobi mendengarkan murottal. Dihari terakhir ini penulis mengevaluasi klien setelah diberikannya terapi murottal Al-qur'an selama 1 minggu menggunakan lembar evaluasi post test. Dari lembar evaluasi post test penulis tahu sampai sejauh mana keefektifan terapi murottal Al-qur'an diberikan kepada klien 1 dengan diagnose keperawatan ansietas. Dari 20 gejala yang awalnya sebelum diberikan terapi murottal Al-qur'an klien mengalami 20 gejala ansietas dengan jumlah skala yang dialami yaitu berjumlah 41 yang dikategorikan dengan ansietas sedang, hingga sekarang klien mengalami penurunan jumlah skala dari 20 gejala yaitu berjumlah 23 yang sudah masuk dalam kategori ansietas ringan.

b) Tn. I

Hari keenam merupakan hari terakhir Tn.I dilaksanakannya implementasi pada tanggal 02 Mei 2020 pukul 16.00 WIB. Sama dengan hari sebelumnya dengan memberikan terapi individu kembali dilanjutkan untuk diberikan terapi murottal Al-qur'an. Respon klien baik. Dihari terakhir ini penulis mengevaluasi klien setelah diberikannya terapi murottal Al-qur'an selama 1 minggu menggunakan lembar evaluasi post test. Dari lembar evaluasi post test penulis tahu sampai sejauh mana keefektifan terapi murottal Al-qur'an diberikan kepada klien 2 dengan diagnosa keperawatan ansietas. Dari 20 gejala yang awalnya sebelum diberikan terapi murottal Al-qur'an klien mengalami 20 gejala ansietas dengan jumlah skala yang dialami yaitu berjumlah 41 yang dikategorikan dengan ansietas sedang, hingga sekarang klien mengalami penurunan jumlah skala dari 20 gejala yaitu berjumlah 24 yang sudah masuk dalam kategori ansietas ringan.\

c) Tn. B

Hari keenam merupakan hari terakhir Tn.B dilaksanakannya implementasi pada tanggal 02 Mei 2020 pukul 16.30 WIB. Sama dengan hari sebelumnya dengan memberikan terapi individu kembali dilanjutkan untuk diberikan terapi murottal Al-qur'an. Respon klien baik, bahkan klien meminta mengulang murottal Al-qur'an. Dihari terakhir ini penulis mengevaluasi pasien setelah diberikannya terapi murottal Al-qur'an selama 1 minggu menggunakan lembar evaluasi post test. Dari lembar evaluasi post test penulis tahu sampai sejauh mana keefektifan terapi murottal Al-qur'an diberikan kepada klien 3 dengan diagnosa keperawatan ansietas. Dari 20 gejala yang awalnya sebelum diberikan terapi murottal Al-qur'an klien mengalami 20 gejala ansietas dengan jumlah skala yang dialami yaitu berjumlah 41 yang dikategorikan dengan ansietas sedang, hingga sekarang klien mengalami penurunan jumlah skala dari 20 gejala yaitu berjumlah 25 yang sudah masuk dalam kategori ansietas ringan.

PEMBAHASAN

Pengkajian pada Tn. M, Tn. I, Tn. B dilaksanakan pada tanggal 27 April – 02 Mei 2020 yaitu dengan teknik anamnesa dan wawancara secara langsung menggunakan kuesioner *Zung self rating anxiety*. Dari hasil pengkajian yang dilakukan, mendapatkan data fokus sebagai berikut :

1. Tn. M

a) Sebelum dilakukan terapi murottal Al-qur'an

Klien mengalami 20 gejala ansietas dengan jumlah skala yang dialami yaitu berjumlah 41 yang dikategorikan dengan ansietas sedang.

b) Setelah dilakukan terapi murottal Al-qur'an

Klien mengalami penurunan jumlah skala dari 20 gejala yaitu berjumlah 23 yang sudah masuk dalam kategori ansietas ringan.

2. Tn. I

d) Sebelum dilakukan terapi murottal Al-qur'an

Klien mengalami 20 gejala ansietas dengan jumlah skala yang dialami yaitu berjumlah 41 yang dikategorikan dengan ansietas sedang.

d) Setelah dilakukan murottal Al-qur'an

Klien mengalami penurunan jumlah skala dari 20 gejala yaitu berjumlah 24 yang sudah masuk dalam kategori ansietas ringan.

3. Tn. B

a) Sebelum dilakukan terapi murottal Alqur'an

Klien mengalami 20 gejala ansietas dengan jumlah skala yang dialami yaitu berjumlah 44 yang dikategorikan dengan ansietas sedang.

b) Setelah dilakukan terapi murottal Alqur'an

Klien mengalami penurunan jumlah skala dari 20 gejala yaitu berjumlah 25 yang sudah masuk dalam kategori ansietas ringan.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam pengkajian fokus pada Tn. M, Tn. I dan Tn. I dengan cemas dan susah tidur karena Covid-19 pada tanggal 05 Maret 2020 maka penulis menyimpulkan masalah keperawatan yang sesuai dengan tinjauan teori yang ada yaitu ansietas. Kemudian penulis memprioritaskan masalah keperawatan ansietas.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan maka penulis memfokuskan pada tindakan untuk mengatasi masalah ansietas dengan memberikan terapi murottal al-qur'an sesuai jurnal yang sudah ada. Ansietas jika tidak segera dikontrol dan ditangani akan membuat klien tidak nyaman, tidak

bisa beraktifitas secara normal, tidak berkonsentrasi, dan dapat menimbulkan beberapa masalah. Penulis menggunakan terapi murottal Al-qur'an untuk menurunkan tingkat ansietas berdasarkan penelitian yang sudah terbukti dapat menurunkan tingkat ansietas.

Penerapan dimulai pada tanggal 27 April 2020 – 02 Mei 2020 penulis melakukan terapi murottal Al-qur'an pada Tn. M, Tn. I dan Tn. B. Tindakan yang dilakukan antara lain mengkaji tingkat ansietas dengan menggunakan kuesioner ZSRA-*Zung self rating anxiety* sebelum diberikan terapi dan sesudah dilakukan terapi untuk evaluasi tentang keefektifan tindakan yang dilakukan untuk mengatasi ansietas.

Berdasarkan penerapan kepada ketiga klien tersebut sebelum dilakukan terapi mengalami kecemasan dan susah tidur sedangkan setelah dilakukan pemberian terapi klien mengalami penurunan derajat kecemasan. Dibuktikan dengan pengukuran menggunakan kuisisioner ZSRA(*Zung-Self Rating Anxiety*),sebelum dan sesudah dilakukan pemberian terapi murottal Al-qur'an terlihat ada penurunan skala dari Tn. M sebelum dilakukan terapi murottal Al-qur'an didapatkan hasil 41 dari 20 gejala dan setelah dilakukan terapi murottal Al-qur'an didapatkan hasil 23 dari 20 gejala, Tn. I sebelum dilakukan terapi murottal Al-qur'an didapatkan hasil 41 dari 20 gejala dan setelah dilakukan terapi murottal Al-qur'an didapatkan hasil 24 dari 20 gejala dan Tn. B sebelum dilakukan terapi murottal Al-qur'an didapatkan hasil 44 dari 20 gejala dan setelah dilakukan terapi murottal Al-qur'an didapatkan hasil 25 dari 20 gejala. Yang sebelum diberikan dapat dikategorikan ansietas sedang, dan setelah diberikan mengalami penurunan menjadi ansietas ringan.

Dari ketiga kasus klien tersebut dapat dilihat adanya penurunan tingkat kecemasan karena Covid-19 dimana terbukti setelah diberikan terapi tersebut klien merasa rileks. Penulis juga menyimpulkan bahwa masalah kecemasan berkepanjangan akan mengakibatkan kecemasan ,pola tidur terganggu tergambar dimana pada klien mengalami susah tidur. Hal tersebut dikarenakan dampak dari kecemasan. Hal ini membuktikan bahwa penelitian dari GAT Kusumo, 2019 yang berjudul “Pengaruh Mendengarkan Murottal Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Ujian Osce” benar adanya bahwa teknik pemberian murottal Al-qur'an dapat menurunkan tingkat kecemasan. Dari ketiga klien tersebut didapatkan skala ansietas sebelum dan sesudah tindakan :

Tabel 1
Skala Ansietas Sebelum dan Sesudah Tindakan

No	Klien	Pre	Post	Penuruan
1.	Tn.M	41	23	Skala menurun sampai 18 skor setelah dilakukan terapi selama 1 minggu.
2.	Tn. I	41	24	Skala menurun sampai 17 skor setelah dilakukan terapi selama 1 minggu.
3.	Tn.B	44	25	Skala menurun sampai 16 skor setelah dilakukan terapi selama 1 minggu.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn. M, Tn. I, Tn. B dengan prioritas masalah kecemasan satu minggu yaitu tanggal 27 April-02 Mei 2020 untuk penyelesaian tahap akhir dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini dapat diambil kesimpulan dimana dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemberian asuhan keperawatan pada klien yang mengalami kecemasan karena Covid-19 di Ds. Pandu Senjaya Kec. Pangkalan Lada Kab. Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah.

Pada diagnosa keperawatan untuk menentukan diagnosa keperawatan pada Tn. M, Tn. I, Tn. B dengan prioritas masalah kecemasan ditemukan diagnosa keperawatan yang muncul antara lain: Ansietas.

Implementasi yang penulis lakukan sudah maksimal dan efektif sesuai dengan perencanaan yang penulis buat sebelumnya, sehingga hasil yang diharapkan sudah mendekati kriteria hasil yang penulis telah tetapkan. Sedangkan Evaluasi asuhan keperawatan pada Tn.M, Tn.I, Tn.B dengan prioritas masalah kecemasan karena Covid-19 di Ds. Pandu Senjaya Kec. Pangkalan Lada Kab. Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah .

Dimana diagnosa keperawatan yang penulis tegakkan belum ada diagnosa keperawatan yang dapat teratasi sepenuhnya dan masih perlu intervensi lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al khoif Billah, M. (2015). *pengaruh pemberian terapi murottal Al-Qur'an terhadap waktu pulih sadar pasien kanker payudara dengan anastesi general.*
- Al-Qaththan, Syaikh Manna. (2015). *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an.* Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- American Psychiatric Associatin. (2013). *Diagnostic and statistical manual of mental disorder.* Edisi ke-5. Arlington, VA: American Psychiatric Association.
- Campbell, M, Mainos, RO, & Looney, SW. *Effect of Music on Anxiety of Women Awaiting Breast Biopsy.* British Journal (September, 2017) 2013, 4 (3) p : 128-137.
- DKISP, (2020). *Informasi Covid-19 Kobar.* (Online), (<http://covid19.kotawaringinbaratkab.go.id/data.html>) diakses tanggal 18 April 2020.
- Fitria, N. 2010. *Prinsip Dasar dan aplikasi Penulisan Laporan Pendahuluan dan Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan (LP dan SP).* Jakarta: Salemba Medika.
- Gugus Tugas, (2020). *Situasi Virus Corona-Covid19.* (online), (<https://www.covid19.go.id/situasi-virus-corona>) diakses tanggal 18 April 2020.
- Hamid, Abdul, Lc., M.A. (2016). *Pengantar Studi Al-Qur'an.* Jakarta: Kencana.
- Handayani, R., Fajarsari, D., Retno Trisna Asih, D., & Naeni Rohmah, D. (2016). *Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan dan Kecemasaan dalam Persalinan Primigravida Kala I Fase Aktif di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo*

- Tahun 2014. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7(1), 119–129. Retrieved from <http://ojs.akbidylpp.ac.id/index.php/Prada/article/viewFile/147/135>
- Hardianto., Sulaiman, L., Amrullah, M. (2019). Pengaruh Kombinasi Terapi Murottal Al-qur'an dengan Relaksasi Nafas Dalam Terhadap penurunan tingkat kecemasan pada Pasien Pre Operasi Bedah Umum di RSUD Provinsi NTB. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 1 (1), 18-19.
- Kaplan HI., Sadock, B. J., Grebb, J. A. (2010). *Sinopsis Psikiatri*. Tangerang: Binarupa Aksara.
- Keliat, B. A. (2015). *Standar Asuhan Keperawatan Jiwa (Gangguan, Resiko dan Sehat). Keperawatan Jiwa IX Depok 2015. Prodi Ners Spesialis Keperawatan Jiwa*. Fakultas Ilmu Keperawatan UI.
- Kusumawati, F & Hartono.Y. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Salemba.
- Liu, Ying., Gayle. A.A., Wilder-Smith, A., Rocklöv. (2020). The Number of Reproduction of Covid-19 is Higher Than That of the SARS Coronavirus. *Jurnal Kedokteran*.
- Nugroho, A. M. (2011). *Konsep Jiwa Dalam Al-Qur'an (Solusi Qur'ani untuk menciptakan kesehatan jiwa dan implikasinya terhadap pendidikan islam)*. Tesis: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Diperoleh tanggal 28 Desember 2019 dari <http://digilib.uin-suska.ac.id>
- Nurhalimah. (2016). *Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Kementerian Republik Indonesia.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Oktora, S. P. D., & Purnawan, I. (2018). Pengaruh Terapi Murottal Al Qur'an terhadap Kualitas Tidur Lansia di Unit Rehabilitasi Sosial Dewanata Cilacap. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 11(3), 168. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2016.11.3.710>
- Owen, H.K. (2016). *Hubungan Usia dan Jenis Kelamin Pasien Diabetes Militus Tipe 2 terhadap Tingkat Kecemasan Pasien di RSD dr Soebandi Jember*. Universitas Jember: Fakultas Kedokteran.
- Pratika, W. N. (2014) *Pengaruh Terapi Religius Mendengarkan Ayat Al quran Terhadap Penurunan Perilaku Kekerasan Pada Klien Gangguan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo*. Skripsi. Stikes Telogorejo Semarang.
- Siswantinah. (2011). *Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Kecemasan Pasien Gagal ginjal Kronik yang Dilakukan Tindakan Hemodialisa di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Siwi, S. (2010) *Efektifitas Terapi Audio dengan Muratal Surah Ar Rahman Untuk Menurunkan Perilaku Kekerasan di RSJD. Dr. Amino Gondohutomo Semarang, Fakultas Kedokteran Universitas Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro*. <http://eprints.undip.ac.id/16483/> hari senin tanggal 9 Desember 2019.
- Stuart, G. W. (2013). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. (10th ed). St. Louis: Mosby Year Book.

- Thong, D., et al. (2011). *Memanusiakkan Manusia Menata Jiwa Membangun Bangsa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Twiss, E, Seaver, J, & Mc Caffrey, R. *The Effect of Music Listening on Older Adults Undergoing Cardiovascular Surgery*. *Nursing in Critical Care* (September, 2017) 2011 11(5) p : 224-231.
- Yosep, I. (2011). *Keperawatan Jiwa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Yusuf, Ah., Fitryasari, R., Nihayati, H. E. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.
- Zaini, M. (2019). *Asuhan Keperawatan Jiwa Masalah Psikososial Di Pelayanan Klinis dan Komunitas*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

